BAB III. STRATEGI PERANCANGAN & KONSEP DESAIN

III.1 Strategi perancangan

Strategi perancangan yang akan dilakukan dan diuraikan dalam pemecahan masalah diet sehat ini adalah dengan menginformasikan diet sehat melalui buku berbasis infografis. Menurut Azhar Susanto, didalam bukunya yakni Sistem Informasi Akuntansi, menyatakan bahwa informasi merupakan hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat tertentu. (Bob Susanto, 2015., para.3). Buku yang berbasis infografis ini bersifat mengedukasi, mengarahkan dan mengajak masyarakat untuk berperilaku sehat dalam melakukan proses diet agar diet yang dilakukan tidak membahayakan tubuh.

III.1.1 Khalayak Sasaran

Khalayak merupakan kelompok tertentu dalam masyarakat yang menjadi sasaran komunikasi. Sedangkan sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur. Khalayak sasaran dibutuhkan agar informasi yang ditujukan akan tepat mengarah kepada objek utama yang akan dituju.

Consumer Insight

Insight adalah pemahaman terhadap hubungan antar bagian didalam suatu situasi permasalahan. Beberapa contoh masalah mendasar yang terjadi di masyarakat yaitu:

- Menahan lapar agar tubuh menjadi langsing
- Mengikuti pola diet yang populer

Consumer Journey

Menurut Italo Gani dari Adskom, *consumer journey* adalah tahapan yang dilakukan oleh konsumen sebelum mencapai goal atau tujuan dari kampanye digital marketing.

Tabel III.1 *consumer journey*

Jam	Kegiatan	Tempat	*Point of contact*
04.00 – 05.00 pagi	Bangun pagi	Kamar	Kasur, Meja, Kursi
05.30-06.00 pagi	Mempersiapkan kelengkapan sekolah/kerja	Ruang tengah, Ruang tamu	Televisi, Handphone
06.30-07.30 Pagi-sore	Berangkat kerja/sekolah	Kantor/sekolah	
07.00-16.00 siang	Berkerja/belajar	Kelas, ruang kerja	Mading, Handphone, website, majalah, koran, jadwal, laptop
11. 00 – 12.30 siang	Istirahat	Kantin	Kemasan, menu, poster, televisi handphone
16.00-18.00 Sore	Pulang kantor	Jalan, kendaraan roda dua/roda empat	Billboard, reklame, spanduk

III.1.1.1 Target Audiens

- Demografis :

  Dalam faktor demografis meliputi faktor ekonomi sosial dan faktor jenis kelamin yaitu wanita yang berusia 17-30 tahun dengan status pekerjaan pelajar, mahasiswa, dan pegawai kantor.

- Geografis

  Dalam faktor geografis target audiens ditentukan di Kota Bandung yang menjadi kota besar dengan mobilitas yang tinggi sangat dibutuhkan penampilan yang menunjang untuk menambah rasa percaya diri.

- Psikografis

  Dalam faktor psikografis yang dalam usianya wanita sudah sangat memperhatikan penampilan busana maupun perawatan wajah dan bahkan menginginkan tubuh ideal yang cenderung pada bentuk tubuh yang proporsional atau langsing.

III.1.2 Strategi Komunikasi

Komunikasi menurut definisi James A.F.Stoner adalah proses dimana seseorang berusaha memberikan pengertian dengan cara pemindahan pesan. Sedangkan menurut definisi Prof. Drs. H.A.W. Widjaya yang mengatakan bahwa pengertian komunikasi adalah hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok. Banyak yang beranggapan bahwa diet hanya menahan lapar ataupun tidak memakan makanan seharian penuh yang bisa menimbulkan dampak berbahaya bagi kesehatan. Maka dari itu perlu adanya sebuah informasi yang menyatakan tatanan dari pola diet yang benar agar masyarakat mengetahui tahapan apa saja yang harus dilakukan dan pengaturan makanan apa saja yang dibutuhkan. Adapun pendekatan secara verbal dan visual sebagai berikut:

- **Pendekatan Verbal**

  Pendekatan verbal menggunakan bahasa Indonesia baku agar memberi kesan ketegasan dalam informasi yang didapat namun tetap ringan sehingga informasi yang didapat masih mudah untuk dimengerti dan dipahami.

- **Pendekatan Visual**

  Pendekatan visual dalam media informasi yang dibuat menggunakan warna pastel yang diambil dari buah-buahan dan sayuran serta dilengkapi dengan fotografi dan ilustrasi *vector* agar audiens tidak dibuat bosan saat membaca karena warna yang ditampilkan cerah dan memanjakan mata. Dilengkapi juga dengan infografis agar audiens lebih memahami langsung dari informasi yang disampaikan.



Gambar III.1 Referensi gambar
(Sumber: http://www.istockphoto.com/vector/set-of-flat-design-fruits-and-vegetables-icons-gm473230106-64243275)
(Diakses pada 22/052016)



Gambar III.2 Referensi gambar
(Sumber: http://vectorpsdfree.deviantart.com/art/FREE-CARTOON-CHARACTER-EATING-SANDWICH-FLAT-DESIGN-436518242)
(Diakses pada 22/052016)



Gambar III.3 Referensi gambar
(Sumber: http://365psd.com/premium/artist/1947290)
(Diakses pada 22/052016)



Gambar III.4 Referensi gambar
(Sumber: http://www.shutterstock.com/pic-202700500/stock-vector-running-woman-made-in-flat-design-style-keeping-fit-exercises-and-jogging-vector-illustration.html)
(Diakses pada 22/052016)

III.1.2.1 Gaya Bahasa

Gaya bahasa digunakan untuk memperjelas dan memperindah suatu kata dalam satu tulisan. Dalam perancangan media informasi mengenai diet sehat ini menggunakan gaya bahasa eksposisi atau pemaparan dalam satu bentuk tulisan yang menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran. Gaya bahasa eksposisi dipilih karena bersifat objektif dan informatif sehingga informasi yang disampaikan dapat mudah dipahami dan dimengerti dengan jelas.

III.1.2.2 Materi Pesan

Materi informasi yang akan disampaikan adalah:

- Pemahaman dasar mengenai diet sehat
- Dampak akibat salah dalam melakukan proses diet
- Hal yang harus dihindari saat diet
- Diet sehat dan sederhana
- Diet dengan gizi seimbang

III.1.3 Strategi Kreatif

Strategi kreatif dibuat untuk merangsang ketertarikan dalam diri untuk terlibat dan membuat perhatian agar audiens terlibat sehingga apa yang mereka dapat bisa dicerna dan dipahami melalui informasi yang didapatkan. Dalam membuat media informasi buku yang berbasis infografis ini audiens diajak untuk mengenali apa

arti dari diet dan bagaimana mengatur pola makanan yang baik agar membuat tubuh menjadi sehat dan berat badan menjadi turun.

Pada penelitian ini menggunakan metode AISAS yang bisa dijabarkan sebagai berikut:

- *Attention* (Perhatian)

  Attention bertujuan untuk menarik perhatian target audiens untuk melihat lebih dalam arti dalam pesan yang disampaikan. Dengan menggunakan kalimat yang membuat audiens menyadari apa arti dari diet yang sebenarnya dan bagaimana pola yang harus dijalankan agar dalam tahapannya tidak ada kecenderungan yang dapat membahayakan tubuh.
- *Interest* (ketertarikan)

  Interest ini dibuat dengan pendekatan melaui infografis tentang pengaturan jumlah kalori yang harus diasup dalam sehari dan infografis yang memberikan informasi mengenai tata cara diet sehat yang sederhana
- *Search* (pencarian)

  Dalam metode pencarian audiens dipermudah dengan pembelian buku secara online dan sebelum peluncuran buku adanya poster yang disebar agar audiens mengetahui tanggal terbit sehingga proses pembelian buku dapat dilakukan.
- *Action* (Aksi)

  Pada tahapan ini, audiens bisa memahami dan mengerti arti dari diet dan bisa melakukan proses diet yang sehat dan benar agar nantinya audiens tidak terjebak pola diet yang salah yang akan membahayakan bagi tubuh.
- *Share* (membagi)

  Dalam proses ini audiens bisa membagi pengalaman yang didapat setelah membaca informasi yang terkandung dalam buku, membagi informasi seperti testimoni dan *share* melaui media sosial.

III.1.3.1 *Copywriting*

- Judul

  Turun Berat Dengan Diet Sehat

- Headline

  “Mengenal Arti dan Kata Diet”

  “Beberapa Hal yang Harus Dihindari Saat Diet”

  “Dampak Akibat Salah Dalam Melakukan Proses Diet”

  “Mengubah Pola Pikir Untuk Mendapatkan Tubuh yang Ideal”

  “Makanan yang Harus Dihindari Saat Diet”

  “Diet Sehat & Sederhana”

  “Memahami Proses Metabolisme Tubuh”

  “Menghitung Jumlah Kalori dalam Kebutuhan Sehari”

  “Diet dengan Gizi Seimbang”

- Quote

  “Diet sehat adalah carabagaimana mengatur asupan makanan dengan jumlah yang telah diatur dan ditetapkan bagi tubuh”

  “Diet adalah mengatur pola makan agar asupan yang masuk pada tubuh itu balance dengan asupan kalori pada tubuh kita dan itupun harus memperhatikan nilai-nilai gizi seperti karbohidrat, protein, dan lemak”

  “Cara mengatur pola makan yang benar untuk diet adalah makan dengan porsi kecil setiap 3- 4 jam.”

  “Bersantailah dan nikmati setiap proses diet yang dilakukan. Yang paling penting adalah berhenti mencari alasan untuk tidak berolahraga dan memakan makanan sesuka hati".

  “Metabolisme adalah sebuah proses berkelanjutan yang terjadi di dalam tubuh, yang membuat tubuh menjadi hidup, dan fungsi organ-organ di dalamnya pun berjalan normal".

“Mengkonsumsi makanan tanpa memperhatikan keseimbangan kebutuhan justru bisa membahayakan kesehatan.”

III.1.4 Strategi Media

- Media Utama

  Buku

  Media utama yang digunakan dalam perancangan media informasi mengenai diet sehat adalah buku yang berbasis infografis karena audiens bisa lebih memahami serta informasi yang didapat lebih luas dan akurat yang dapat membuat kepercayaan pada pada masyarakat lain sehingga mitos dari diet yang salah itu bisa perlahan hilang.

- Media Pendukung

  Web banner

  Memudahkan audiens dalam tahap pemesanan secara *online* karena zaman sekarang lebih mementingkan kemudahan dan sisi praktis dan juga dapat diakses 24 jam.

  Poster

  Poster dapat menjadi media yang disebar agar audiens mengetahui tanggal terbit sehingga proses pembelian buku dapat dilakukan.

  X Banner

  Media ini digunakan untuk pelengkap saat peluncuran buku.

  Media *Gimmick*

  Media ini digunakan sebagai pelengkap dan bisa juga sebagai alat pengingat untuk melakukan tahapan pola diet yang baik dan benar. serta media ini langsung dapat diterima oleh target sasaran. Diaplikasikan melalui media- media seperti:

  - Stiker
  - Pembatas buku
  - Pin

- Gantungan Kunci
- *T-Shirt*
- Jam Dinding

III.1.5 Strategi Distribusi dan Waktu Penyebaran Media

Buku ini dijadwalkan akan terbit pada bulan september awal hingga akhir november sedangkan untuk media poster dan web banner akan disebar lebih dulu dari awal juli hingga akhir oktober sedangkan *merchandise* dan x banner akan ditampilkan saat peluncuran buku ini dimulai.

Tabel III.2 Distribusi media

Media	Juli	Agustus	September	Oktober
Buku				
Poster				
Web Banner				
X banner				
Stiker				
Pin				

III.2 Konsep Desain

Dalam konsep visual untuk pembuatan buku informasi diet ini akan membahas mengenai diet, pengertian diet, pola diet, dampak dari proses diet yang salah, menghitung jumlah kalori yang dibutuhkan dalam sehari serta pengaturan pola diet dengan gizi seimbang. Agar buku ini semakin menarik dilihat oleh khalayak sasaran maka dibutuhkan sebuah strategi kreatif seperti :

III.2.1 Format Desain

Format yang digunakan dalam media buku ini adalah buku ukuran A5 (14,8 cm x 21,0 cm) dengan komposisi yang teratur agar mudah dibaca dan pesan bisa dengan mudah disampaikan dan diterima baik oleh audiens. Dilengkapi dengan elemen fotografi, ilustrasi vector, tipografi berupa nama penulis dan judul.

Fotografi menampilkan gambar-gambar buah dan sayuran agar dapat menggugah niat audiens untuk memilih pilihan makanan yang tepat adapun ilustrasi fotografi yang menyindir audiens yang melakukan pola makanan dengan jumlah sedikit.



Gambar III.5 Buah dan Sayuran
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

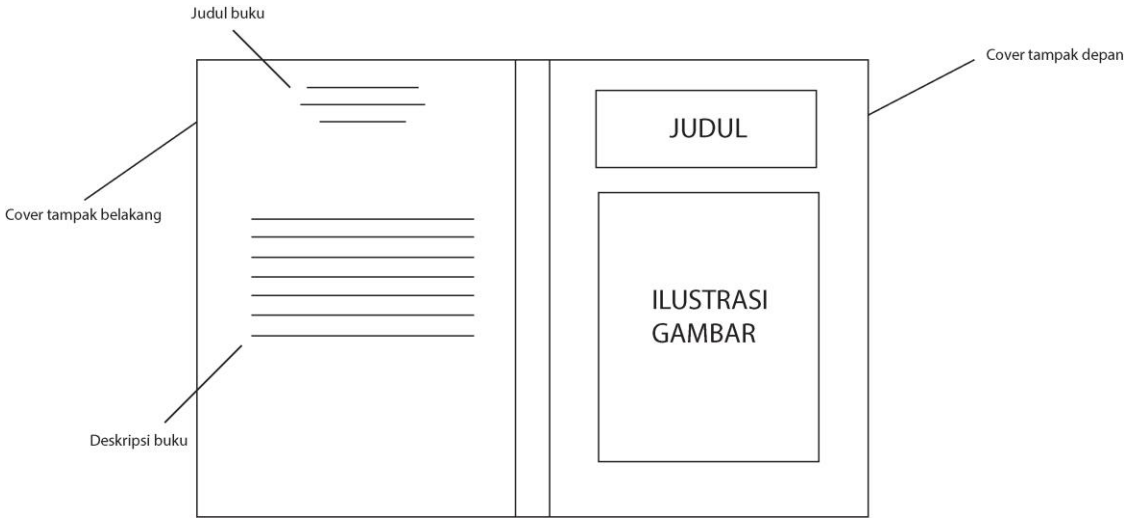


Gambar III.6 Makan dengan porsi sedikit
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

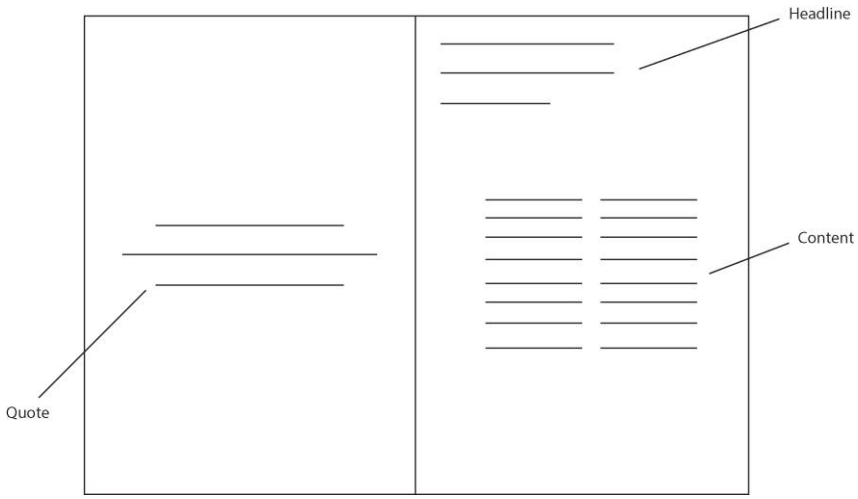
III.2.2 Tata Letak

Menurut Ariesto Hadi Sutopo (2006) menjelaskan “Seperti halnya desain grafis pada umumnya, desain buku harus komunikatif dan estetis. Untuk mendapatkan desain yang komunikatif dan estetis, perlu diperhatikan pedoman pembuatan layout dengan suatu tampilan yang mengatur elemen-elemen layout seperti teks, ilustrasi, keterangan gambar, angka halaman dan lainnya” (h.26).

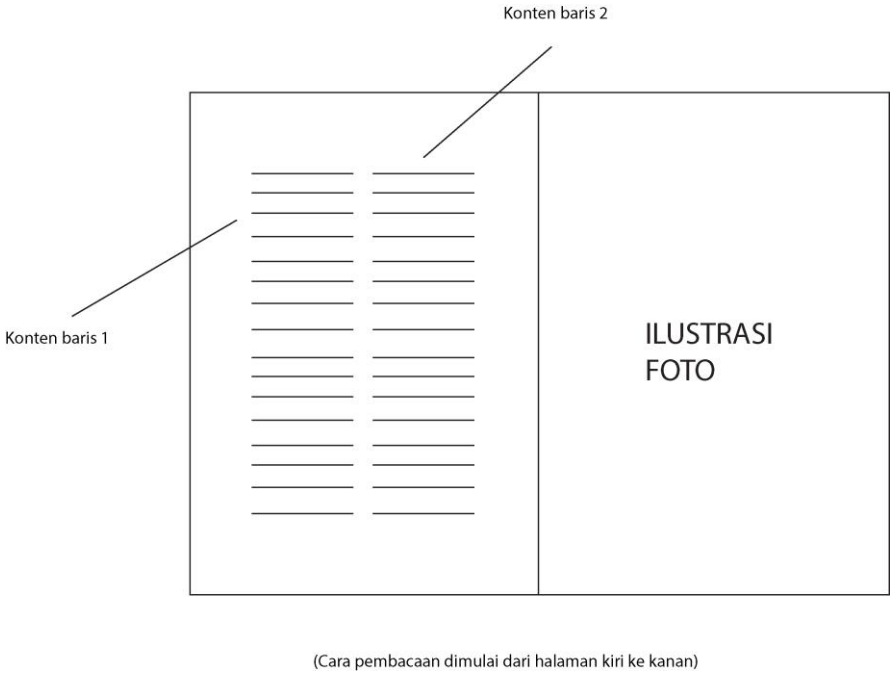
Layout dibuat renggang agar dapat memanjakan mata sehingga makna yang terkandung didalam tulisan dapat mudah untuk dipahami.



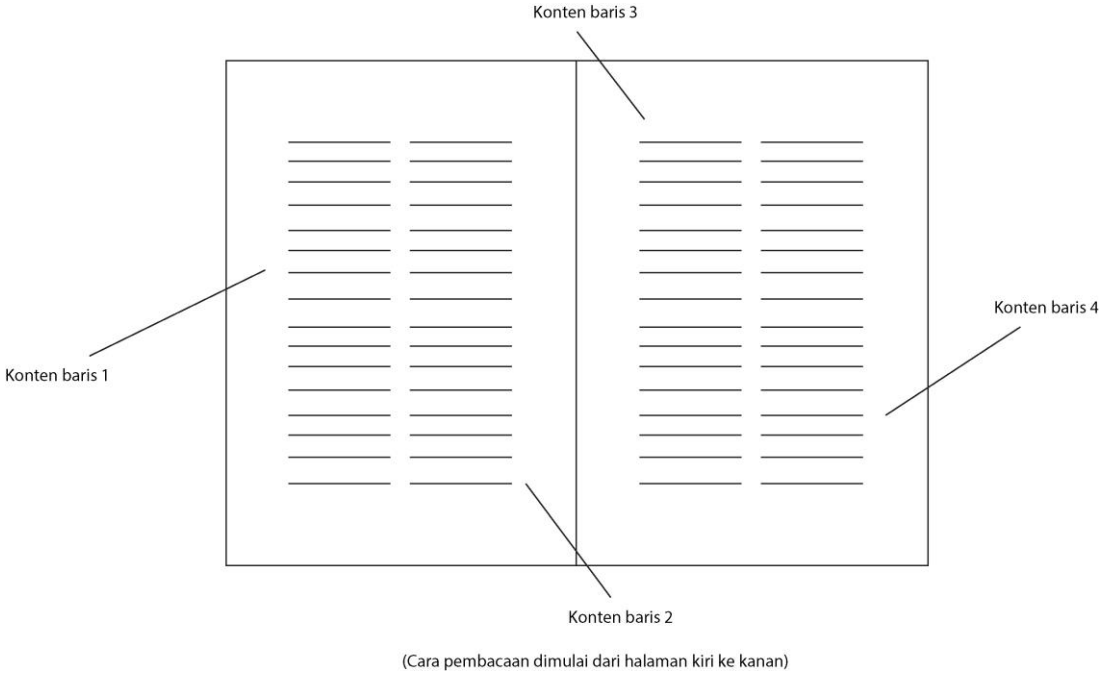
Gambar III.7 *Layout cover*



GambarIII.8 *Layout* isi 1



Gambar III.9 *Layout* isi 2



Gambar III.10 *Layout* isi 3

III.2.3 Huruf

Menurut Danton Sihombing (2001) yang mengatakan bahwa Huruf merupakan bagian terkecil dari stuktur bahasa tulis dan merupakan dasar untuk membangun suatu kata atau kalimat. Rangkaian huruf dalam satu kata atau kalimat bukan saja

dapat memberikan suatu makna tetapi juga dapat memberikan suatu citra atau kesan secara visual (h.2).

Dalam pemilihan huruf untuk pengaplikasian pada media buku ini menggunakan jenis huruf sans serif karena selain mudah dibaca tetapi juga memberikan kejelasan bagi pembaca. Selain itu jenis huruf yang dipakai juga memberikan konsep agar menghindari keletihan mata saat proses membaca. Berikut adalah font yang digunakan pada pengaplikasian media buku, diantaranya:

Champagne & Limousines
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890
!@#$%^&*()_+-={}[];:'",.<>/?|\

Huruf yang digunakan pada judul *cover*, untuk kata "Turun Berat" menggunakan teks *bold* untuk memberi kesan besar dan berat sedangkan untuk kata "dengan Diet Sehat" menggunakan teks *light* agar mempunyai kesan yang tipis dan langsing. Judul pada *cover* dibuat menurun disetiap kata dengan maksud menyesuaikan dengan tema yaitu "Turun Berat dengan Diet Sehat".

Gnuolane
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890
@#$%^&*()_+-={}[];:'",.<>/?|\

Huruf yang digunakan pada *headline,* pemilihan *font* Gnuolane dipilih agar memberi kesan yang rapih, ramping, dan simple yang sesuai dengan tema yang diambil yaitu diet sehat.

Segoe UI

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

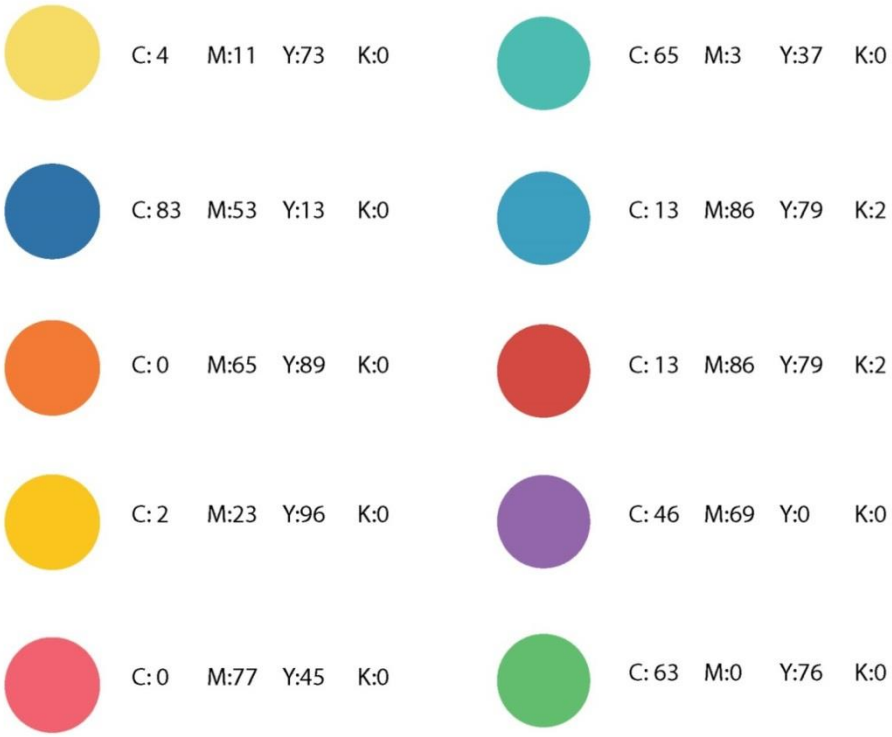
1234567890

!@#$%^&*()_+-={}[];:'",.<>/?|\

Huruf yang digunakan pada sub-*headline* dan *content* dipilih agar memberikan kesan rapih, ramping, ringan dan enak untuk dilihat saat pembacaan.

III.2.4 Warna

Warna yang digunakan menggunakan mode CMYK pada media utama agar tidak berubah saat proses percetakan. Warna dipilih sesuai dengan warna buah-buahan dan sayuran yang mempunyai warna pastel dan *fullcolor* dan mempunyai kesan yang menarik.

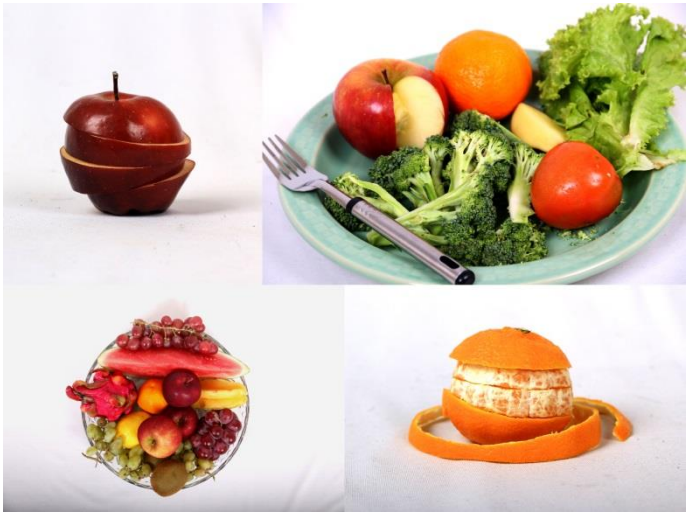


Gambar III.11 Warna

III.2.5 Ilustrasi

Fotografi

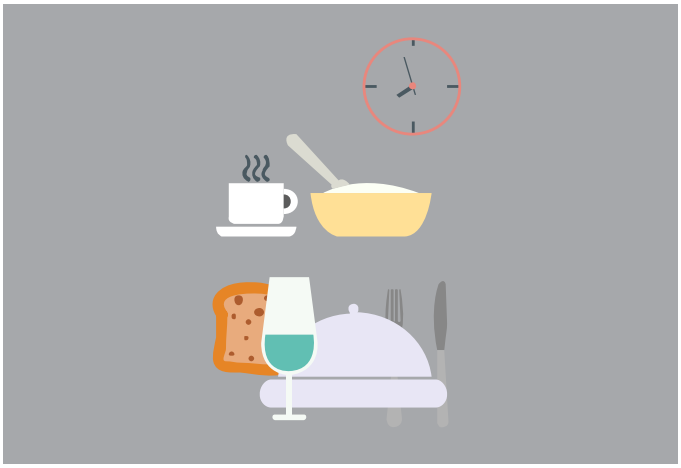
Dalam konsep fotografi yang digunakan pada media buku ini menampilkan adanya penggambaran visual seperti makan secara perlahan yang digambarkan dengan sebuah apel yang dipotong, pemilihan asupan gizi makanan yang digambarkan dengan adanya buah dan sayuran dalam satu wadah, penggabungan antara sayur dan buah, dan penggambaran jeruk yang dikupas sehingga terlihat isinya agar terlihat menggugah selera. Konsep fotografi ini dibuat untuk menimbulkan rasa ketertarikan audiens dan dibuat sebagai pelengkap tulisan sehingga lebih jelas untuk dimengerti dan dipahami.



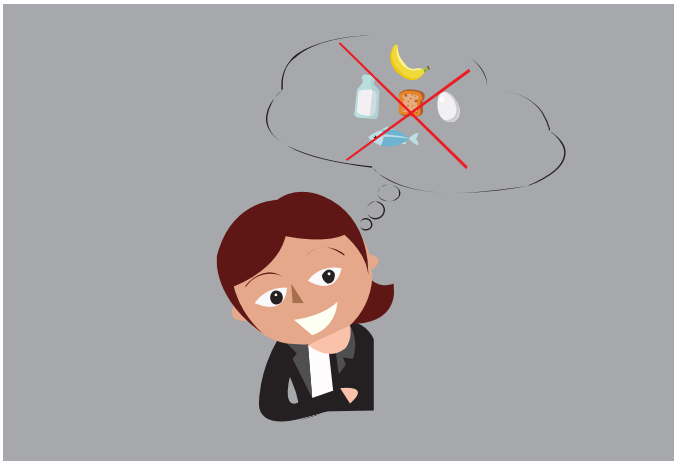
Gambar III.12 Gambar yang ada dalam isi buku
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Ilustrasi *Vector*

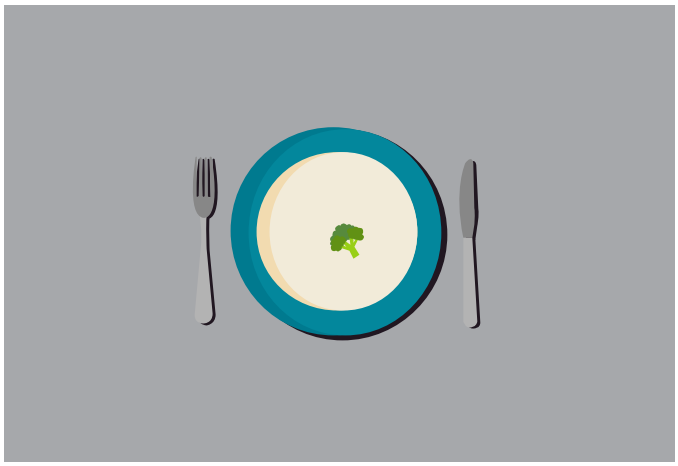
Ilustrasi *vector* dibuat sederhana dan dibuat dengan karakter yang beragam sebagai penggambaran karakter dunia nyata yang mempunyai watak dan gaya sosial yang berbeda dan warna yang dipakai didominasikan warna-warna yang solid yang menyesuaikan warna latar media buku yang diambil dari warna buah-buahan dan sayuran.



Gambar III.13 Makan pagi dan malam



Gambar III.14 Melewatkan makanan



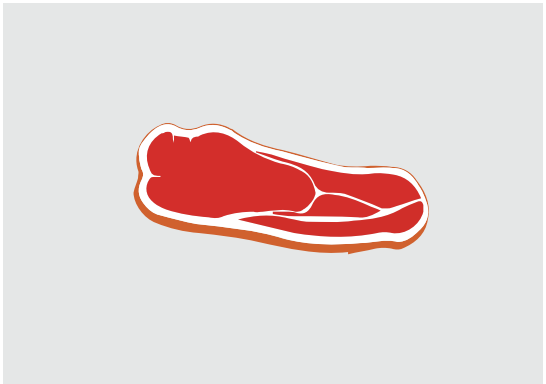
Gambar III.15 Makan dengan porsi sedikit



Gambar III.16 Konsultasi dokter



Gambar III.17 Meminum sembarang obat



Gambar III.18 Lemak jenuh



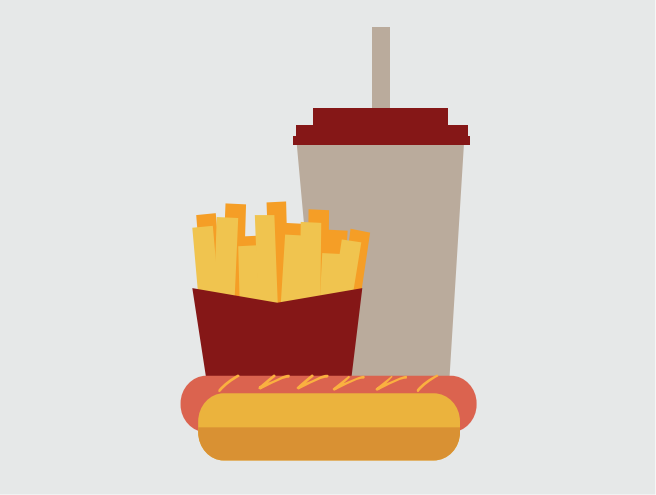
Gambar III.19 Nasi putih



Gambar III.20 Gula



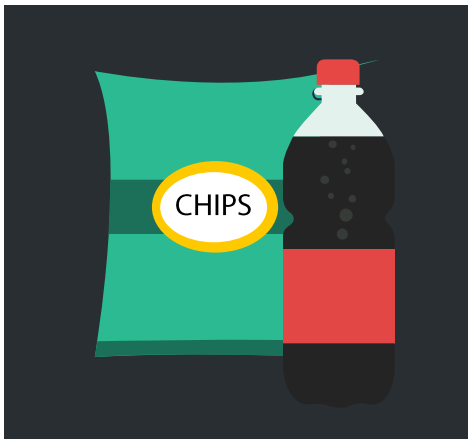
Gambar III.21 Gorengan



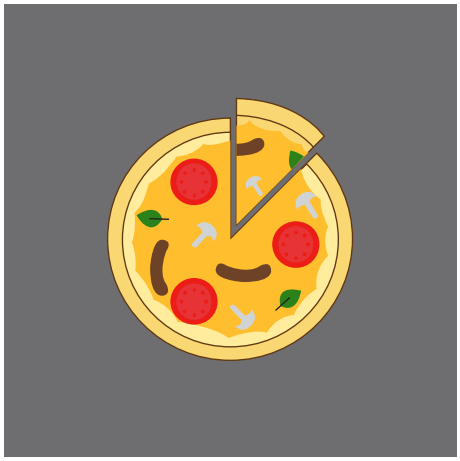
Gambar III.22 *Junkfood*



Gambar III.23 *Cola*



Gambar III.24 *Snack*



Gambar III.25 Pizza